

**IDENTIFIKASI CAPAIAN BIDANG PENGEMBANGAN
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA (2-3) TAHUN
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN II
KELURAHAN TIMBANGAN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

HARTINA

NIM: 06141381722047

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**IDENTIFIKASI CAPAIAN BIDANG PENGEMBANGAN
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA (2-3) TAHUN
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN II
KELURAHAN TIMBANGAN OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh:

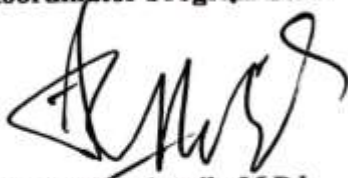
Hartina

NIM: 06141381722047

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

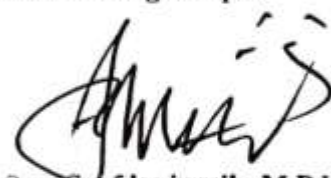
Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
NIP.195908151986092001**

Pembimbing Skripsi



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
NIP. 195908151986092001**



**IDENTIFIKASI CAPAIAN BIDANG PENGEMBANGAN
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA (2-3) TAHUN
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN II
KELURAHAN TIMBANGAN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Hartina

NIM: 06141381722047

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Oktober 2021

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dra. Syafdaningsih, M.Pd.**
2. Anggota : Dra. Rukiyah, M.Pd.



Palembang, November 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.

NIP.195908151986092001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hartina

Nim : 06141381722047

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Identifikasi capaian bidang pengembangan sosial emosional anak usia (2-3) tahun selama pandemi Covid-19 di lingkungan II Kelurahan Timbangan Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2021

Yang membuat pernyataan,



Hartina

NIM. 06141381722047

PRAKATA

Skripsi dengan judul, "Identifikasi capaian bidang pengembangan sosial emosional anak usia (2-3) tahun selama pandemi Covid-19 di lingkungan II Kelurahan Timbangan Ogan Ilir" disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada, Ibu Dra. Syafdaningsih, M. Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M. A, Dekan FKIP Unsri, ketua Jurusan Pendidikan Ibu Dr. Azizah Husin, M. Pd, ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan anak usia dini Ibu Dra. Syafdaningsih, M. Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada Ibu Dra. Rukiyah, M. Pd sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan, dan mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palimbang, November 2021

Penulis,



Hartina

NIM. 06141381722047

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Segala puji bagi Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 PG-PAUD UNSRI dengan segala usaha, perjuangan dan doa yang selalu dilantirkan. Oleh karena itu, dengan bangga, saya ucapkan terima kasih kepada yang tercantum di bawah ini, maupun pihak lainnya yang tanpa disadari khilaf tidak tertuliskan. Teruntuk :

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Edison dan Ibu Rokiyah, yang selalu memberikan kasih sayang, memberikan perhatian, menguatkan, mengiringi setiap langkah, mengingatkan untuk selalu taat beribadah, bersabar dan bersemangat di setiap waktunya, serta senantiasa melantirkan doa dalam tiap hembusan nafasnya. Terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbananmu yang tak terbatas selama ini.
2. Saudara kandungku tersayang, Mery Liana, Rendhi Herlambang dan Hartini. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan, terimakasih karena selalu mengingatkan, menguatkan, mendukung setiap waktu, serta tak pernah henti memanjatkan doa untukku.
3. Ayuk dan Kakak iparku, Aik dan Andre terimakasih atas perhatian yang telah dilimpahkan, serta atas segala bantuan yang tak henti diberikan.
4. Keponakanku tersayang, Abang Raziq, Ayuk Ghaita, dan Aa' Faaz, terima kasih telah menjadi sumber tawa bagi keluarga.
5. Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd., selaku koordinator program studi dan pembimbing skripsi saya. Terima kasih atas segala bimbingan, saran, masukan, dan ilmu yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) UNSRI, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd., Dra. Rukiyah, M.Pd., Dra. Hasmalena, M.Pd., Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., Mahyumi Rantina, M.Pd., Febriyanti Utami, M.Pd., dan Taruni Suningsih, M.Pd., Terima kasih telah memberikan banyak ilmu, pengetahuan dan wawasan yang sangat bermanfaat kepada mahasiswanya selama masa perkuliahan.

7. Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd., selaku dosen penguji saya, terima kasih telah memberikan saran dan masukannya demi kesempurnaan skripsi saya.
8. Ibu Febriyanti Utami, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian saya. Terima kasih telah memberikan saran, masukan serta penilaiannya pada instrumen penelitian saya.
9. Admin PG-PAUD, Ibu Anggi dan Ibu Tessi terima kasih sudah banyak membantu dalam kelancaran administrasi selama proses perskripsian ini.
10. Kepada bapak ketua lurah dan seluruh staf di kelurahan Timbangan, serta bapak/ibu di daerah lingkungan II saya ucapkan terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya dalam penelitian ini.
11. Sahabat terbaikku sedari maba, Sundari, Fuji Wulansari, Halima terima kasih telah bersahabat dengan indah, terima kasih telah memberi banyak makna, kisah dan kasih, terima kasih selalu menyediakan pundak untuk bersandar, telinga untuk mendengar, waktu dan tenaga untuk terus kebersamai, dan selalu mengingatkanku untuk percaya akan rencana Allah yang indah.
12. Sahabat seperbimbimbing dan seperjuangan selama perskripsian, Rima Levriana, Yuke Tri Adistia, Farida, Tri Ulpa, Lola Dwirayuni, Windy Anggraini, Bella Dwi Putri, Ratna Komala Sari, Vina Talia, Lestari dan yang lainnya. Terima kasih telah mau berjuang bersama sedari awal hingga kini, telah saling mengingatkan, saling mengabari, saling menguatkan dan mendoakan setiap hari tanpa pamrih.
13. Teman-teman satu angkatan PG-PAUD 2017 Palembang, terima kasih untuk kebersamaan kita, semua canda, tawa, dan perjuangan yang tak akan pernah terlupa. Terima kasih untuk semua cerita indah selama kuliah.
14. Sahabat terbaikku sedari SMP dan SMA, Muthoharoh, Dwi Fitriyani, Paidah, Veti Susanti, Ega Maharani. Terima kasih atas segala kisah, terima kasih selalu mendoakan dan memberikan dukungan tanpa jeda.
15. Sahabat terbaikku sedari kecil, Siti Fatimah, Utami Apriyanti, Mega Purnama Sari, terima kasih tetap ada, terima kasih telah memberi banyak warna dan makna, terima kasih telah memberikan dukungan tanpa lelah.
16. Almamater tercinta, terima kasih telah menjadi kebanggaan.

MOTTO

1. “Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu” (Umar Bin Khatab)
2. Kukatakan pada diriku bahwa aku mampu melakukannya, dan aku meyakini itu sepenuhnya (Hartina)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Identifikasi Capaian Bidang Pengembangan Sosial Emosional.....	7
2.1.1 Identifikasi	7

2.1.2 Perkembangan Sosial Emosional	8
2.1.3 Konsep Dasar Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia (2-3) Tahun.....	8
2.1.4 Tingkat Capaian Bidang Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia (2-3) Tahun	9
2.1.4.1 Anak dapat menyatakan perasaannya.....	10
2.1.4.2 Anak mulai menunjukkan sikap saling berbagi.....	11
2.1.4.3 Anak mulai memahami harus antri menunggu gilirannya	12
2.1.4.4 Anak mulai menunjukkan sikap peduli	13
2.1.4.5 Anak bersikap kooperatif/ berkerja sama ketika bermain dalam kelompok.....	14
2.1.5 Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia (2-3) Tahun	15
2.1.6 Tujuan Perkembangan Sosial Emosional.....	16
2.2 Hakikat Anak Usia Dini	17
2.2.1 Anak Usia Dini	17
2.2.2 Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini.....	18
2.3 Hakikat Anak Berada Dirumah Selama Pandemi Covid-19	19
2.3.1 Pandemi Covid-19	19
2.3.2 Coronavirus (Covid-19)	20
2.3.2 Anak Berada Dirumah Selama Pandemi Covid-19.....	21
2.4 Evaluasi Pengembangan Bidang Sosial Emosional Anak	22
2.4.1 Observasi.....	23
2.4.2 Dokumentasi	23
2.5 Kerangka Berpikir.....	24
2.6 Penelitian Relevan	25
BAB III.....	27

METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Variabel Penelitian.....	27
3.2.1 Variabel Penelitian.....	27
3.2.2 Definisi Konseptual Variabel Penelitian.....	27
3.2.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3.1 Populasi.....	28
3.3.2 Sampel.....	28
3.4 Jenis Data	28
3.4.1 Data Primer	28
3.4.2 Data Skunder.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5.1 Observasi.....	29
3.5.2 Dokumentasi	29
3.6 Instrumen Penelitian	29
3.7 Teknik Analisis Data.....	30
3.8 Interpretasi Data.....	31
3.9 Prosedur Penelitian	32
3.10 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	35

4.1.2.1	Anak dapat menyatakan perasaannya.....	36
4.1.2.2	Anak mulai menunjukkan sikap saling berbagi.....	37
4.1.2.3	Anak mulai memahami harus antri menunggu gilirannya ..	39
4.1.2.4	Anak mulai menunjukkan sikap peduli	40
4.1.2.5	Anak bersikap kooperatif/ berkerja sama ketika bermain dalam kelompok	42
4.2	Pembahasan.....	43
BAB V	56
SIMPULAN DAN SARAN	57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi <i>Cheklis</i>	29
Tabel 3. 2	Kategori Penilaian.....	31
Tabel 4. 1	Anak dapat menyatakan perasaannya	36
Tabel 4. 2	Anak mulai menunjukkan sikap saling berbagi	37
Tabel 4. 3	Anak mulai memahami harus antri menunggu gilirannya.....	39
Tabel 4. 4	Anak mulai menunjukkan sikap peduli.....	40
Tabel 4. 5	Anak Bersikap Kooperatif/ Berkerja Sama Ketika Bermain dalam Kelompok.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Anak dapat menyatakan perasaannya	37
Gambar 4. 2	Anak mulai menunjukkan sikap saling berbagi	38
Gambar 4. 3	Anak mulai memahami harus antri menunggu gilirannya	40
Gambar 4. 4	Anak mulai menunjukkan sikap peduli.....	41
Gambar 4. 5	Anak Bersikap Kooperatif/ Berkerja Sama Ketika Bermain dalam Kelompok.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Usul Judul Skripsi	68
Lampiran 2	SK Pembimbing	69
Lampiran 3	Surat Keterangan Validasi	71
Lampiran 4	Surat Permohonan Penelitian	72
Lampiran 5	Instrumen Penelitian.....	73
Lampiran 6	Hasil Penelitian.....	76
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian.....	83
Lampiran 8	Kartu Bimbingan Skripsi.....	100
Lampiran 9	Lembar Persetujuan Ujian Akhir Program.....	105
Lampiran 10	Perbaikan Ujian Akhir Skripsi.....	106
Lampiran 11	Bukti Perbaikan Skripsi.....	108
Lampiran 12	Hasil Pengecekan Similarity Skripsi.....	109
Lampiran 13	Bukti Submit Jurnal.....	111

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia (2-3) tahun pada masa pandemi Covid-19 di Lingkungan II Kelurahan Timbangan Ogan Ilir sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan pada *Permendikbud No.137-Tahun 2014 Standar Nasional PAUD*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 17 orang anak yang berusia (2-3) tahun di Lingkungan II Kelurahan Timbangan Ogan Ilir. Teknik pengumpulan data adalah observasi dengan menggunakan daftar *checklist* dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia (2-3) tahun pada masa pandemi Covid-19 di Lingkungan II Kelurahan Timbangan Ogan Ilir yaitu 67,05% atau berada pada kategori sesuai yang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan pada *Permendikbud No.137-Tahun 2014 Standar Nasional PAUD*. Adapun rincian dari setiap indikator pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia (2-3) tahun yaitu pada indikator anak dapat menyatakan perasaannya dengan persentase sebesar 72,05% atau berada pada kategori sesuai, anak mulai menunjukkan sikap saling berbagi dengan persentase sebesar 66,17% atau berada pada kategori sesuai, anak mulai memahami harus antri menunggu gilirannya dengan persentase sebesar 55,88% atau berada pada kategori cukup sesuai, anak mulai menunjukkan sikap peduli dengan persentase sebesar 77,94% atau berada pada kategori sesuai, anak mulai bersikap kooperatif/ bekerja sama ketika bermain dalam kelompok dengan persentase sebesar 63,23% atau berada pada kategori cukup sesuai.

Kata Kunci: *Tingkat pencapaian perkembangan, Sosial Emosional, Pandemi Covid-19*

ABSTRACT

This study aims to describe the level of achievement of socio-emotional development of children aged (2-3) years during the Covid-19 pandemic in Environment II, Timbangan Village Ogan ilir in accordance with the level of developmental achievement in Permendikbud No.137-2014 National PAUD National Standard. The type of research used is descriptive quantitative with a research sample of 17 children aged (2-3) years in Environment II Timbangan Village Ogan ilir. The data collection technique is observation using a checklist and documentation. Data analysis technique using percentage calculation. The results showed that the overall level of achievement of socio-emotional development of children aged (2-3) years during the Covid-19 pandemic in Environment II Timbangan Village Ogan ilir was 67.05% or was in the appropriate category according to the level of developmental achievement in Permendikbud No.137-2014 National PAUD Standard. The details of each indicator of the achievement of social emotional development of children aged (2-3) years, namely the indicator children can express their feelings with a percentage of 72.05% or are in the appropriate category, children begin to show an attitude of sharing with a percentage of 66.17% or are in the appropriate category, the child begins to understand that he has to wait in line for his turn with a percentage of 55.88% or is in the quite appropriate category, the child begins to show a caring attitude with a percentage of 77.94% or is in the appropriate category, the child begins to be cooperative/ work together when playing in groups with a percentage of 63.23% or are in the quite appropriate category.

Keywords : *Developmental Achievemen Level, Emotional Social, Covid-19 Pandemic*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, di usia ini anak berada pada masa keemasan yang artinya anak seharusnya mendapatkan stimulasi perkembangan aspek psikis yang maksimal dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Untuk mengembangkan aspek psikologis anak usia dini, ada enam bidang perkembangan yang perlu di eksplorasi secara maksimal sehingga dapat menjadikan dasar kepribadian yang digunakan untuk perkembangan selanjutnya.

Enam bidang pengembangan itu adalah sosial emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, serta nilai agama dan moral. Satu diantaranya terdapat aspek perkembangan sosial emosional, dan pada masing-masing anak memiliki karakteristik khas dan tidak sama karena di setiap penambahan usia terus meningkat. Perkembangan adalah perubahan yang terjadi sebagai hasil dari proses kedewasaan diri anak, yang dipengaruhi oleh beragam faktor baik lingkungan maupun hasil belajar dalam perputaran waktu tertentu (Sukatin, dkk., 2020: 78). Sosial emosional anak berlangsung bertahap dan melewati pelatihan dari orang dewasa, keterampilan sosial emosional anak harus dikembangkan sedari dini supaya anak mampu berinteraksi dengan lingkungan yang lebih besar.

Perkembangan sosial emosional anak adalah sebuah proses pembelajaran anak tentang cara berhubungan sosial dengan orang lain sesuai norma yang berlaku dan anak lebih sanggup dalam mengelola emosinya. Lebih lanjut menurut Indanah & Yulisetyaningrum (2019: 222) perkembangan sosial emosional anak merupakan kemajuan anak dalam berperilaku serta menyesuaikan diri terhadap norma yang berlaku di lingkungan masyarakat. Perkembangan sosial emosional anak

tergantung pada individu itu sendiri, namun orang tua memiliki kewajiban dalam membina juga mengarahkan anak agar memiliki perilaku yang baik di masyarakat.

Saat dilahirkan anak belum bersikap sosial, artinya anak belum memiliki keterampilan dalam berhubungan sosial terhadap sesama. sehingga untuk meraih hal tersebut, anak perlu banyak belajar beradaptasi bersama orang lain di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, kesiapan sosial emosional anak adalah faktor penting dalam keberhasilan perkembangan anak usia dini di kemudian hari. Dari aspek ini diharapkan anak memiliki hasil belajar serta kecakapan yang diraih diantaranya yaitu kemampuan mengenal lingkungan sekeliling (masyarakat serta alam), mampu meningkatkan keahlian diri anak dalam *self control* yang baik, dan memiliki rasa simpati terhadap sesama (Musyarofah: 2017: 101)

Untuk memperoleh perkembangan yang diharapkan membutuhkan waktu karena perubahan berlangsung secara bertahap, dari kemampuan anak yang masih sederhana hingga yang lebih kompleks. Dalam kerangka sosial emosional, emosi cenderung memprovokasi kegiatan sosial individu. Individu dengan kecerdasan emosional yang tinggi, akan memiliki kepribadian sosial yang baik dimanapun ia berada (Nurmalitasari, F., 2016: 109).

Seperti yang kita ketahui lingkungan sosial bagi anak yang pertama adalah keluarga, perkembangan anak tentunya tidak terlepas dari peran orang tua. Perkembangan sosial emosional anak pada permulaannya diawali dengan adanya panutan yang ditiru anak dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga khususnya orang tua, karena secara sadar anak mengikuti setiap perbuatan yang diamatinya (Hanita, 2017: 31). Apabila hal positif yang dicontoh oleh anak dari kegiatan keseharian orang tua, bisa menjadi dasar dalam pembentukan karakter anak.

Permasalahan sosial anak akan terlihat apabila memasuki fase perkembangan tertentu yang terjadi dalam kisaran usia (2-6) tahun, berarti perkembangan kemampuan pengamatan serta masa keindahan anak sedang berkembang. Pada periode ini anak senang melihat dunia luar, dan mendengarkan cerita fantasi. Anak mulai memiliki kemauan untuk menciptakan hubungan sosial dengan seseorang, serta mencoba bergabung dalam suatu kelompok.

Setiap anak usia dini memiliki tingkat pencapaian yang tidak sama, hal ini akan berkembang sesuai dengan tingkatan usianya. Begitu pula untuk anak yang berusia (2-3) tahun memiliki standar tingkat capaian perkembangan tertentu apabila dibandingkan dengan usia di bawah maupun di atasnya. Tingkat pencapaian perkembangan digunakan untuk melihat sejauh mana perkembangan anak, selain itu juga dapat membantu orang tua melihat anak sudah berkembang sesuai tingkatan usianya atau belum.

Masa awal kanak-kanak adalah saat seseorang mendapatkan sebagian besar pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan, serta ketika anak mulai belajar mengenai aturan yang berlaku dalam masyarakat. Terutama interaksi antara anak dengan manusia lainnya, akan membantu anak membentuk pemikiran tentang apa yang diharapkan orang kepadanya hadir dalam dirinya. Dengan cara ini, bermacam-macam nilai telah dibentuk sejak dini dan akan tersimpan lama dalam ingatan anak.

Untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak, orang tua bisa mengawali dengan mengajak anak memahami dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya. Melalui proses pemahaman ini anak bisa melakukan interaksi bersama keluarga, sehingga membantu anak belajar membangun konsep tentang dirinya. Selain itu, dapat dilakukan dengan cara mengenalkan anak bermain bersama teman sebayanya karena dari kegiatan bermain ini akan melatih dan meningkatkan kemampuan emosi dan sosialnya.

Namun kenyataannya saat ini, dunia sedang dilanda pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Semenjak hadirnya virus yang sangat meresahkan ini, maka pemerintah mengambil keputusan untuk membatasi aktivitas berskala besar yang sekiranya dapat mengurangi timbulnya situasi atau keadaan darurat. Bahkan, setiap hari kasus Covid-19 terus mengalami laju peningkatan yang tak terduga.

Pandemi Covid-19 bukan hanya mempengaruhi kehidupan orang dewasa saja, akan tetapi juga memberi dampak terhadap kehidupan anak usia dini. Apabila terjadi berkepanjangan dikhawatirkan akan berpengaruh buruk terhadap tumbuh kembang anak, baik secara fisik maupun mental yang pada akhirnya perkembangan sosial emosional individu akan mengalami penurunan yaitu anak menjadi kurang

bersosial karena harus mematuhi kebijakan yang diterapkan pemerintah sehingga waktu yang dimiliki anak lebih banyak dihabiskan untuk melakukan kegiatan di rumah (Jati, L. T. S., & Woro Sumarni., 2020: 780). Akibat lainnya, anak-anak tentu tidak bisa terlepas dari komputer, laptop, bahkan *handphone* miliknya yang menyebabkan anak-anak sulit mengontrol emosi (Kurniawati., 2021: 9)

Setelah melakukan observasi di lingkungan II, kelurahan Timbangan peneliti pun mendapati banyaknya keresahan orang tua yang merasa takut serta rasa khawatir mengajak anaknya bermain ataupun berjalan-jalan diluar untuk bersosialisasi dengan orang lain. Apalagi usia dini masih sangat rentan terkena virus, sehingga para orang tua membatasi aktivitas anaknya bermain dengan anak lainnya demi menghindari penyebaran virus COVID-19 tersebut. Seperti yang kita pahami, bahwa usia balita merupakan usia yang sangat bagus dalam perkembangan sosial emosionalnya karena melalui bermain bersama teman dapat membentuk karakteristik serta kepribadiannya.

Apabila pandemi tidak ada seperti saat ini maka anak-anak bisa melakukan interaksi lebih, seperti bermain ke berbagai tempat. Berinteraksi tanpa perlu batasan, melakukan kontak fisik tanpa diikuti rasa cemas. Meskipun begitu orang tua juga dapat melakukan tindakan positif selama di rumah agar anak bisa memiliki capaian sosial emosional yang sesuai yaitu dengan menunjukkan sikap-sikap yang baik sehingga dapat menjadi contoh untuk anak ikuti seperti beribadah, saling berinteraksi dengan keluarga, bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan dirumah seperti membantu ibu mengambilkan sesuatu, belajar gaya hidup yang sederhana, dan lain sebagainya.

Mengacu pada hal-hal di atas, salah satu solusi untuk orang tua dirumah agar dapat membantu anak dalam mencapai perkembangan karakteristiknya sosial emosionalnya seperti menepatkan anak pada permasalahan sehari-hari yang dapat diselesaikan bersama. Hal ini memiliki tujuan untuk melatih dan membiasakan anak dalam bekerja sama, sehingga ia dapat memiliki keterampilan serta menangani emosinya. Bekerja sama, bersikap sopan, dan tolong menolong adalah beberapa aspek sosial emosional yang penting untuk dioptimalkan perkembangannya agar anak mampu bersosialisasi dengan baik di manapun dan kapan pun dengan

lingkungannya sehingga dapat membantu capaian perkembangan sosial emosional anak walaupun hanya dirumah saja karena situasi yang tidak memungkinkan untuk bertemu banyak orang pada masa pandemi saat ini.

Mengamati penelaahan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan merupakan sebuah proses yang berkelanjutan serta tidak bisa terulang, dan akan terus menerus mengalami kematangan. Maka dari itu, penelitian ini akan memberi peranan penting yang baik, terkhusus bagi para orang tua untuk mengetahui bagaimana tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anaknya sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan pada *Permendikbud No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD*. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Capaian Bidang Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia (2-3) Tahun selama Pandemi Covid-19 di Lingkungan II Kelurahan Timbangan Ogan Ilir”

1.2 Permasalahan Penelitian

Rumusan masalah yang diajukan pada penelitian adalah sejauh mana persentase capaian perkembangan sosial emosional anak usia (2-3) tahun selama Pandemi Covid-19 di Lingkungan II Kelurahan Timbangan Ogan Ilir sesuai dengan tingkat capaian perkembangan anak pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengetahui sejauh mana persentase tingkat capaian perkembangan sosial emosional anak usia (2-3) tahun selama Pandemi Covid-19 di Lingkungan II Kelurahan Timbangan Ogan Ilir sesuai dengan tingkat capaian perkembangan anak pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bersumber dari tujuan yang akan diraih, sehingga diharapkan memiliki fungsi bagi pendidikan baik secara tidak langsung ataupun langsung. Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara umum diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat luas terkhusus para orang tua.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Memberikan sumbangan informasi sejauh mana perkembangan sosial emosional anak selama pandemi Covid-19 dan bisa menjadi acuan untuk orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak kedepannya.

b. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui capaian perkembangan sosial emosional anak selama pandemi Covid-19 dan di harapkan hasil penelitian ini bisa menjadi permulaan bagi peneliti berikutnya dalam melaksanakan penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdinagoro, S, B. (2020). *Berselancar di Badai Pandemi Covid-19*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Affifuddin, H. & Beni, A. S., (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ais, R. (2020). *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19*. Tangerang: Makmood Publishing.
- Amin, S, J., 2020. *Inovatif di tengah Pandemi Covid-19*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Kolaboratif pada Anak KB. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2(1): 20-26
- Aprianti, E. (2018). Penerapan Pembelajaran Bcm (Bermain, Cerita, Menyanyi) Dalam Konteks Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kober Baiturrohim Kabupaten. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(2): 195-211
- Bagaskara, A. dkk.. 2020). *Bentuk Kepedulian Kepada Masyarakat dengan Pembagian Masker*. 2(1): 17.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chairilisyah, D. (2017). Metode Dan Teknik Mengajarkan Budaya Antri Pada Anak Usia Dini. *Educhild*. 4 (2): 79-84
- Dachlan, M, dkk., (2019). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Damayanti, E., dkk. (2020). Analisis Capaian Perkembangan Sosial Anak Usia 11 Bulan Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak. *Journal of Early Childhood Education and Development*. 2(1): 10-24

- Dimiyati, J. (2016). *Pembelajaran Terpadu untuk Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish:
- Hanita. (2017). Identifikasi Perkembangan Sosial Dan Emosi Di Sekolah Berdasarkan Pola Asuh Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Indria*. 2(2): 26-40
- Hamzah, N. (2020). *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Harun, dkk. (2020). Pelatihan Guru Pendidikan Karakter Berbasis Multi Kultural Dan Kearifan Lokal (Pkbmkk) Bagi Siswa Paud. Yogyakarta: UNY Press.
- Haryati. (2020). Upaya Pendidik Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Bagi Anak Usia Dini Di Tk Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pendidikan Islam Anak Usia Dini. IAIN Purwokerto. Jawa Tengah: Purwokerto.
- Hasanah, N., & Rizky Drupadi. (2021). Perilaku prososial anak selama pandemi Covid-19. *Buana gender*. 5(2). 97-107.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing
- Iftitah, S. L. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Duta Media Publishing
- Ilham, dkk. (2021). *Pandemi di Ibu Pertiwi*. Darussalam: Syah Kuala University Press.
- Indanah, I., & Yulisetyaningrum, Y. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 10(1): 221-228
- Irdamurni. (2019). *Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Kencana.

- Jati, L. T. S., & Woro Sumarni. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*. 776-783.
- Junaedah., & Ulfah, M, dkk., (2018). *Buku Saku Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2014). *Permendikbud No. 137 Tahun 2014*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kertamuda, M. A. (2015). *Golden Age - Strategi Sukses membentuk Karakter Emas pada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Khadijah & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Kurniullah, A, Z., dkk. (2021). *Kewirausahaan dan bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Kurniawati. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Paud Zakiah Akbar Kota Bengkulu*. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah. IAIN Bengkulu: Bengkulu.
- Kusuma, W, S., & Panggung Sutapa (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(2). 1635-1643
- Laksana, D. N. L. dkk. (2021). *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Pekalongan: Penerbit Nem.
- Lau, Y,S., & Maria MR. (2020). Meningkatkan budaya antri anak usia 4-5 tahun melalui metode berbaris sesuai warna. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1). 755-762
- Lastri, dkk. (2017). Perbedaan Perkembangan Sosial Anak Usia 2-3 Tahun Pada Ibu Bekerja Dan Ibu Tidak Bekerja Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News*. 2(2). 700-708.

- Maemunawati, S & Muhammad Alif. (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. Serang: 3M Media Karya.
- Mashar. R. (2015). Emosi anak usia dini dan strategi pengembangannya. Jakarta: Kencana.
- Masrul, dkk. (2020). Pandemi COVID-19. Surabaya: Yayasan Kita Menulis.
- Musyarofah. (2017). Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aba Iv Mangli Jember Tahun 2016. *Interdisciplinary Journal of Communication*. 2(1): 99-122
- Mawaddah dkk. (2020). Identifikasi Penamaan Kampung-Kampung Etnis Jawa Di Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. Seuneubok Lada: *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*. 7(1): 128-139
- Murdoko, W.H., 2017. Parenting With Leadership Peran Orangtua Dalam Mengoptimalkan Dan Memberdayakan Potensi Anak. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Muthmainah, A.N. (2020). Media Audio Visual “I Care” untuk Meningkatkan Sikap Peduli Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood*. 6(2). 25-29.
- Nandwijiwa, V & Prima, A. (2020). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4(3). 3145-3151
- Ndari, S. S., dkk. (2019). *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Ndari, S. S., dkk. (2019). *Metode Pendidikan Seksualitas Di Taman Kanak-Kanak*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Nofianti, R. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

- Nisa, A.R., dkk. (2021). Pencapaian Kemampuan Sosial Emosional Anak Berdasarkan Kelompok Usia 4-5 Tahun Selama Masa. Pembelajaran Daring. *Jurnal Audhi*. 4(1): 1-7
- Nisak, K. dkk. (2018). Prosiding Seminar Nasional 2018 Jilid 2. Jawa Timur: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
- Nurjannah, N. (2017). Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*. 14(1): 141-05
- Nurmalitasari, F. (2016). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*. 23 (2): 103-111
- Ovan, & Saputra, A. (2020). CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Padan, S. T. (2020). Hidup Bersama Allah Dan Jadi Produktif. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Palintan, T, A. (2020). Membangun Kecerdasan Emosi dan Sosial Anak Sejak Usia Dini. Bogor: Lindan Bestari.
- Parapat. A. (2020). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. Jakarta: Edu Publisher
- Prabandari, I, R., & Fidesrinur. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berkerja Sama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif. *Jurnal AUDHI*. 1(2). 96-105
- Pradipta., & Nazaruddin, A.M. (2020). *Antipanic! Buku Panduan Virus Corona*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Purwanto, N. (2019). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, E. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitaif. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar.

- Rahayu, A, D., dkk., (2017). Pengaruh Permainan Kooperatif Terhadap Kematangan Sosial Kelompok A Di TK Al-Azhar 21 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 6(8). 1-8.
- Rahmayani, S. (2020). *Urgensi Budaya Antri Dalam Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia Dini*. Skripsi. Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: Pekanbaru.
- Rubiyatno, dkk. (2019). Peran Akademisi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 dalam Mengembangkan IPTEKS. Semarang: CV. Harian Jateng Network.
- Ruslin, M. (2020). Masa Pandemi Covid-19 Dan Adaptasi Masa Pandemi Covid Kebiasaan Baru. Sulawesi Selatan: Unhas Press.
- Roflin, E., dkk. (2021). Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Rohayati. (2016). Faktor Yang Berhubungan dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Keperawatan*. 12(1). 73-80.
- Rozana, S., & Ampun Bantali. (2020). Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Safira, A, R. (2020). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Gresik: Cramedia Communication.
- Sahrani, R., dkk. (2021). *Tinjauan Pandemi COVID-19 dalam Psikologi Perkembangan*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Salim., & Haidir. (2019). Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sari, D. Y., dkk. (2020). Kesiapan Orang Tua Dalam Menyediakan Lingkungan Bermain Di Rumah Untuk Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pg-Paud Fkip Universitas Sriwijaya*. 7(2). 122-132
- Siregar, S. (2017). Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kencana.

- Sit, Masganti. (2017). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Depok: Kencana.
- Sudarsana, I.K., dkk. (2020). *COVID-19: Perspektif Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sukatin. (2020). Analisis perkembangan emosi anak usia dini. *Jurnal Ilmiah tumbuh kembang anak usia dini*. 5(2). 77-90
- Surya, H.. (2016). Cara Luarbiasa Membuat "PEDE" (Percaya Diri) Anak. Medan: Hendra Surya.
- Susanto, A. (2018). Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Prenada Media.
- Suyadi & Maulidya Ulfa. (2016). Konsep Dasar Paud. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *Jurnal Ijtimaiya*. 1(1): 39-59.
- Tabi'in, A. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*. 4(1). 190-200.
- Tiel, J. M.V. (2020). Perkembangan Sosial Emosional Anak Gifted. Jakarta: Prenada.
- Tirtayani, L. A., dkk. (2018). Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini. Tangerang Selatan: Graha Ilmu.
- Unicef. (2020). *COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia*. Jakarta: United Nations Children's Fund.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wardany, M.P. (2017). Aktivitas Bermain Kooperatif Meningkatkan

- Perkembangan Sosial-Emosional Anak. *Jurnal Pendidikan anak*. 3(2): 1-9.
- Widyastuti, A. (2020). 77 Permasalahan Anak dan Cara Mengatasinya. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Yasbiati, & Gandana, G. (2018). *Alat Permainan Edukatif untuk Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi
- Yudianto, A. (2020). *Dna Touch Dalam Identifikasi Forensik*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*. 2(1): 187-192
- Yus, A., & Winda W, S. (2020). Pembelajaran di Pendidikan Usia Dini. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, M. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zakariah, M.A., dkk. (2020). Metodologi Penelitian. Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka